

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan saja, namun sebagai suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar dalam rangka meningkatkan aktivitas komunikasi maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan berikutnya. Keterampilan menulis memang harus diterapkan kepada siswa sekolah dasar di kelas rendah, sehingga siswa terlatih kemampuan menulisnya dan lebih siap untuk menulis di kelas tinggi.

Dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang kurang mengaktifkan siswa, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang kreatif dalam pembelajaran. Keadaan tersebut terjadi pada pembelajaran menulis di kelas V SDN 1 Pinggirsari Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan ada beberapa kendala atau masalah yang ditimbulkan baik oleh model yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun oleh siswanya. Sebagian besar siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dan kurangnya pemahaman konsep yang diterima siswa menyebabkan hasil keterampilan menulis siswa rendah. Serta dalam penggunaan

strategi, teknik, serta media yang kurang menarik membuat siswa bosan dan kurang tertarik, sehingga minat belajar siswa pun cenderung rendah.

Berdasarkan hasil refleksi dengan tim kolaborasi terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa diantaranya: 1) rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis bahasa Indonesia, aktivitas belajar siswa cenderung rendah; 2) ketidakmampuan siswa dalam menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan; dan 3) ketidakmampuan siswa pengorganisasian tulisan bermakna. Kondisi ini terungkap dari pengamatan selama berlangsungnya aktivitas proses pembelajaran keterampilan menulis dan dari evaluasi hasil belajar siswa dalam membuat tulisan. Keadaan tersebut didukung dengan hasil perolehan nilai siswa kelas V SDN 1 Pinggirsari Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo menunjukkan hasil tes formatif bahasa Indonesia masih kurang memuaskan. Dengan siswa Kelas V SDN 1 Pinggirsari Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo berjumlah 25 anak, ada 17 siswa (68%) mendapatkan nilai di bawah KKM dan hanya 8 siswa (32%) yang mencapai nilai di atas KKM.

Dari data hasil observasi yang diperoleh tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia agar keterampilan menulis deskripsi siswa meningkat. Hal itu dapat dimulai dengan adanya peningkatan pada penggunaan model belajar dan media yang digunakan sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar, yaitu dapat diupayakan dengan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif. Sehingga dapat memicu aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis siswa.

Melihat hasil pembelajaran seperti tersebut di atas peneliti bersama tim kolaborasi berinisiatif menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki keterampilan menulis siswa dengan meningkatkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu model yang diharapkan bisa meningkatkan keterampilan siswa yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan bantuan komik sebagai medianya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Slavin, 2011:8), yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan akademis siswa terutama dalam aspek pemahaman terhadap bacaan yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam kemampuan menulis siswa. Selain itu keterampilan sosial siswa juga akan berkembang karena pembelajaran CIRC berbasis pada pembelajaran kooperatif. Selain menggunakan model pembelajaran tersebut, penelitian ini menggunakan media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang

membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content* (Kaplan & Haenlein, 2010: 43). Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instagram, Twitter, Line, Facebook, Youtube. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul peningkatan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis deskripsi menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantuan media sosial siswa kelas V SDN 1 Pinggirsari Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini, yaitu:

1. Keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah
2. Model pembelajaran menulis deskripsi yang diterapkan guru kurang bervariasi.
3. Kesulitan menggunakan media sosial

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantuan media sosial dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SDN 1 Pinggirsari Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas V SDN 1 Pinggirsari Kecamatan

Ponorogo Kabupaten Ponorogo dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan media sosial?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut adalah:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan media sosial dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SDN 1 Pinggirsari Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan aktivitas siswa kelas V SDN 1 Pinggirsari Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan media sosial.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoretis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan media sosial mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya bagi peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa sehingga dapat menjadi acuan teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya. Terlebih menambah hasanah bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Guru

Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media sosial di SD diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat mengadakan modifikasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode dan model yang bervariasi.

b. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media sosial maka diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan barunya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media sosial, mampu memahami konsep-konsep dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui kegiatan membaca dan menyimak bacaan yang diintegrasikan secara bersama dalam kelompok, serta dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan media sosial dalam lingkungan sekolah dapat menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada

kualitas pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

F. Definisi Istilah

1. Menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi yang berupa sebuah penyampaian pesan yang berisi informasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media tempat menuangkan atau mengungkapkan sebuah gagasan dan pikiran yang dimilikinya.
2. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran suatu hal, objek, atau keadaan secara detail dan jelas dengan menggunakan kata-kata, sehingga pembaca seolah-olah bisa melihat, merasakan, atau mengalami sendiri apa yang dijelaskan
3. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah alah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar secara berkelompok dan guru memberikan materi untuk dipahami siswa, kemudian siswa menyusun kembali pemahaman materi yang didiskusikan dengan kelompoknya kemudian dituangkan dalam kalimat sendiri.
4. Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten berupa tulisan, foto, dan video secara online, memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial antar individu atau kelompok tanpa dibatasi ruang dan waktu